

EFEKTIVITAS MEDIA POP UP BOOK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA MATERI PANCASILA DALAM KEBERAGAMAN KELAS VA SDN JULANG BOGOR

Win Utami¹, Deddy Sofyan², Epon Nurlaela³

¹PPG FKIP Universitas Pakuan, ²Universitas Pakuan, ³SDN Julang Bogor

[1winutami06@gmail.com](mailto:winutami06@gmail.com), [2deddysofyan79753@gmail.com](mailto:deddysofyan79753@gmail.com),

[3uzahraqila@gmail.com](mailto:uzahraqila@gmail.com)

ABSTRACT

In the learning process teachers must be able to create an inclusive, interesting and meaningful environment. Learning media has an important role in the teaching and learning process, so this research aims to determine the effectiveness of using pop-up book media in improving reading skills on Pancasila material in diversity in the VA SDN Julang class. This research uses descriptive qualitative methods with observation and documentation data collection. The results obtained by pop-up book learning media are effectively used as a media to improve reading skills, because students tend to like learning media that display interesting pictures and stories. This can be applied in pop-up book media, a book that contains 3-dimensional elements when the page is opened on the inside it can produce movement, integrating elements of creativity and more interesting visualization can enrich the understanding process and improving reading skills.

Keywords: Pop-up book, Reading Skills, Pancasila in Diversity

ABSTRAK

Dalam proses belajar guru harus mampu menciptakan lingkungan inklusif, menarik, dan bermakna. Media pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan keterampilan membaca pada materi Pancasila dalam keberagaman di kelas VA SDN Julang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data observasi dan dokumentasi. Hasil yang didapat media pembelajaran *pop-up book* efektif digunakan sebagai media meningkatkan keterampilan membaca, karena siswa cenderung menyukai media pembelajaran yang menampilkan gambar dan cerita yang menarik. Hal ini dapat diterapkan dalam media *pop-up book*, sebuah buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka pada bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan, mengintegrasikan unsur kreativitas dan visualisasi yang lebih menarik dapat memperkaya proses pemahaman dan mengembangkan keterampilan membaca.

Kata Kunci: *Pop-up book*, Keterampilan Membaca, Pancasila dalam Keberagaman

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian

siswa, selain itu pendidikan juga dapat menjembatani pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila yang

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan, yang ada pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan demikian, setiap anak Indonesia memiliki hak untuk memperoleh pendidikan untuk menciptakan manusia yang cerdas, sehingga kehidupan bangsa dan negara dapat berjalan dengan lancar. Pendidikan memiliki tanggung jawab yang penting dalam mewujudkan masyarakat berkualitas, khususnya dalam mempersiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan profesional dalam bidangnya masing-masing. Selain itu pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong perkembangan potensi siswa hanya dapat tercapai melalui proses interaksi edukatif antara dua unsur, yaitu siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Untuk mencapai hal ini, perlu dikembangkan tiga aspek penting, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam mendukung perkembangan ketiga aspek tersebut, diperlukan pula metode pembelajaran yang mendukungnya. Dalam konteks ini, pembelajaran menjadi bermakna

ketika siswa benar-benar memahami materi yang sedang dipelajari. Dalam hal ini guru dituntut kreatif dan inovatif melakukan pembelajaran, salah satunya guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat mencapai keberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar (Susanti, 2021). Untuk mencapai kemudahan dalam proses pembelajaran bagi siswa, pemilihan media pembelajaran harus dilakukan secara cermat. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran yang memiliki unsur kreativitas, inovasi, dan daya tarik.(Salsabila & Ninawati, 2022). Melalui penggunaan media, mempermudah pemahaman konsep materi selama proses pembelajaran, penggunaan media menjadi suatu kebutuhan yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam memfasilitasi pembelajaran siswa, karena melalui penggunaan media, keterampilan siswa dapat ditingkatkan secara lebih efektif. Siswa memiliki kemampuan untuk mengamati secara langsung tanpa perlu membayangkan, dan informasi yang disampaikan selama proses pembelajaran dapat diulang kapan pun sesuai dengan kebutuhan mereka. Media juga memberikan

manfaat bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan memilih media yang sesuai, proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, dan tujuan pembelajaran menjadi lebih mudah tercapai. (Neneng et al., 2023)

Membaca merupakan salah satu keterampilan penting dalam proses pembelajaran, tidak hanya untuk memahami materi, tetapi juga untuk mengembangkan pengetahuan yang lebih banyak. Pada kenyataannya banyak permasalahan pembelajaran yang ditemui di sekolah, salah satu kesulitan yang dialami siswa dalam kegiatan belajar adalah membaca. Hal tersebut dikarenakan rendahnya budaya dan kurangnya minat untuk membaca. Menumbuhkan minat membaca merupakan hal yang tidak mudah, tetapi harus diusahakan. sehingga guru sebagai fasilitator harus mampu mengemas kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mampu meningkatkan minat baca siswa. (Saputro et al., 2021)

Pembelajaran Pancasila dalam keberagaman, merupakan materi yang dianggap abstrak dan membosankan untuk dipahami oleh siswa, sehingga guru harus memfasilitasi siswa dengan media

pembelajaran yang mampu membantu pemahaman siswa. (Ulfa & Nasryah, 2020). Dalam hal ini untuk meningkatkan keterampilan membaca, penggunaan media *pop-up book* muncul sebagai alternatif yang menarik dan inovatif. Guru memanfaatkan media *pop-up book* yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menantang, dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Daya tarik dari media *pop-up book* yang unik dapat menciptakan minat dan antusias pembaca sehingga pesan yang disampaikan dapat berhasil difahami. (Zuleni et al., 2022). *Pop-up book* adalah media 3D yang mampu memberikan efek menarik, setiap halamannya dibuka, maka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan bisa disesuaikan dengan materi yang diajarkan. (Setyanigrum, 2020).

Berdasarkan hal yang dijelaskan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *pop-up book* dalam meningkatkan keterampilan membaca materi Pancasila dalam keberagaman kelas VA SDN Julang Bogor.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara memaparkan data hasil penelitian berupa kata-kata, dan penggambaran secara sistematis, akurat, tentang kejadian yang diteliti. (Widyaningrum et al., 2022). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengandalkan data kualitatif. Data kualitatif merujuk pada informasi yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka atau bilangan, melainkan berupa pernyataan atau kalimat. Peneliti melakukan analisis data dengan menggali informasi lebih lanjut, menjelajahi hubungan antar data, melakukan perbandingan, serta mengidentifikasi pola dasar dari data asli tanpa diubah menjadi bentuk angka. Hasil dari analisis data disajikan dalam bentuk narasi yang memberikan gambaran mendalam tentang situasi yang sedang diteliti. (Ulfa & Nasryah, 2020). Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan mengobservasi dan melakukan dokumentasi pengalaman siswa dalam menggunakan media *pop-up book* ketika mempelajari materi Pancasila

dalam keberagaman. Analisis mendalam akan dilakukan terhadap respon siswa, interaksi dalam kelompok, serta perubahan dalam keterampilan membaca yang dapat diamati selama proses pembelajaran.

Subjek yang diteliti yaitu 25 siswa kelas VA di SDN Julang Bogor, sedangkan instrument pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan dokumentasi.

Observasi adalah aktivitas yang melibatkan semua indera, termasuk pendengaran, penglihatan, perasaan, sentuhan, dan pengecap, yang didasarkan pada fakta-fakta peristiwa empiris untuk mengumpulkan informasi. (Hasanah, 2017).

Sedangkan pengambilan data secara dokumentasi adalah rekaman selama proses kegiatan berlangsung. Dalam proses pengumpulan data, penulis memanfaatkan metode dokumentasi dengan tujuan memperoleh informasi yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Dalam konteks ini, sumber dokumentasi yang digunakan melibatkan pengambilan foto-foto selama kegiatan yang diamati berlangsung.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasa

Salah satu aspek keterampilan yang dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Guru yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi yaitu guru yang secara khusus memiliki keahlian keguruan, serta pemahaman yang mendalam terhadap prinsip-prinsip pendidikan. Kompetensi profesional guru ini sangat terkait dengan proses pembelajaran di dalam kelas. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru perlu memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, selain itu guru juga harus terampil mengaplikasikan metode serta media yang bersifat interaktif dan inovatif. Dalam konteks ini, salah satu tujuannya yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *pop-up book* dalam meningkatkan keterampilan membaca dalam memahami materi Pancasila dalam keberagaman. Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran, guru menggunakan *pop-up book* sebagai media pembelajaran yang terlihat memiliki keefektifan yang tinggi dan berdampak baik pada peningkatan keterampilan membaca siswa, hal itu

juga dapat dilihat dari respon yang diberikan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan media *pop-up book* siswa antusias dan tertarik untuk membaca materi Pancasila dalam keberagaman, siswa tertarik dengan gambar 3 dimensi yang berkaitan dengan materi bacaan Pancasila dalam keberagaman. Siswa juga antusias melakukan presentasi kedepan kelas menunjukkan hasil yang telah mereka diskusikan, sehingga mereka lebih aktif selama proses pembelajaran.

Hasil dari observasi selama proses pembelajaran, ketika siswa menggunakan *pop-up book* sebagai media yang efektif membantu mereka sehingga antusias membaca materi Pancasila dalam keberagaman, siswa dapat berdiskusi dan berkolaborasi dengan baik membuat ringkasan materi dengan *pop-up book* lengkap, yang menunjukkan pengetahuan menyeluruh atas materi yang diringkas. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan *pop-up book* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, bahkan dapat memfasilitasi berbagai gaya belajar siswa tidak hanya visual namun juga

gaya belajar kinestetik, sehingga tidak hanya mereka dapat memahami materi dari keterampilan membaca mereka juga dapat mempraktekan membuat *pop-up book* yang disesuaikan dengan materi bacaan Pancasila dalam keberagaman dan antusias untuk menyajikan hasil karya di depan kelas. Selain dari hasil pengamatan kegiatan berlangsung, terdapat beberapa respon dari siswa ketika menggunakan media *pop-up book*, mereka senang dan merasa terbantu meningkatkan keterampilan membaca dalam memahami materi. Selama proses pembelajaran, peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan ketika siswa mempelajari materi Pancasila dalam keberagaman menggunakan media *pop-up book* sebagai bahan penunjang data observasi.

D. Kesimpulan

Dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, efektivitas pembelajaran dapat ditingkatkan, menghasilkan dampak positif pada pencapaian hasil belajar, sehingga pencapaian hasil belajar yang memuaskan dapat terwujud melalui proses belajar yang efisien dan

optimal. Dari hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif ini peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran dan dokumentasi, sehingga dapat di ketahui dan dideskripsikan bahwa penggunaan media *pop-up book* sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dalam memahami materi Pancasila dalam keberagaman. Siswa juga lebih antusias membaca dengan gaya belajar yang berbeda, tidak hanya visual namun juga kinestetik. Siswa tertarik dengan media *pop-up book* yang berbentuk tiga dimensi dan menghasilkan visualisasi yang menarik, sehingga media *Pop-up Book* dapat menjadi alternatif pengembangan media pembelajaran dalam menciptakan suasana pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media *pop-up book* dapat menjadi salah satu solusi kesulitan belajar siswa khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).

- At-Taqaddum*, 8(1), 21.
<https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Neneng Deviyana Komalasari, Dedi Supriadi, M. M. N. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(01), 2548–6950.
- Salsabila, I., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-up Book Berbasis Kontekstual Muatan Pelajaran PPKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 684. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5665>
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca dengan Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/690>
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020*.
- Susanti, I. A. (2021). Media pop-up book sebagai penunjang keberhasilan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi ...*, 9(1), 15–20. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/view/10388%0Ahttps://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/wd/article/download/10388/518>
- 5
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop – Up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>
- Widyaningrum, A., Ghufron, S., Kasiyun, S., & Mariati, P. (2022). Efektivitas Pembelajaran Isi Cerita dengan Menggunakan Media Pop-Up Book Ceri pada Siswa Kelas IV SDN Medaeng 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 5325–5336.
- Zuleni, E., Silvia, & Jannah, R. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Pemahaman Konsep Ilmu Pengetahuan Alam. *EDUCATUM: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 173–180.